

DAFTAR PUSTAKA

- Andadari dkk. 2013. Budidaya Murbei dan Ulut Sutera. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan. Bogor: *Forda Press*.
- Andadari.L 2016. Pemilihan Jenis Hibrid Ulut Sutera Yang Optimal Untuk Dikembangkan Di Dataran Tinggi Dan/Atau Dataran Rendah. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. Vol 13 (1).
- Andadari, L. 2005. Pengaruh Residu Beberapa Insektisida Pada Daun Murbei (*Morus Cathayana* H) Terhadap Rendemen Pemeliharaan Dan Mutu Kokon Ulut Sutera (*Bombyx mori* L.). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 2(2), 149-156.
- Andadari, L., & Kuntadi, K. 2014. Perbandingan Hibrid Ulut Sutera (*Bombyx Mori* L.) Asal Cina Dengan Hibrid Lokal Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, Vol 11(3): 173-183.
- Andadari, L., & Kuntadi, K. 2019. Pengaruh penyimpanan dan waktu penetasan telur terhadap kualitas bibit ulut sutra dan kualitas kokon bombyx mori l. (the effect of egg preservation and hatching schedule on seed quality and cocoon quality of silkworm bombyx mori l.). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 16 (1), 35-45.
- Andadari,L., dan Sunarti., 2015. Kualitas Kokon Hasil Persilangan Antara Ulut Sutera *Bombyx Mory* L. Ras Cina Dan Ras Jepang. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. Vol 9(1): 43-51.
- Atmosoedarjo, H.S.,J. Katsubrata, M.Kaomini., W.Saleh, dan W. Moerdoko.2000. *Sutera Alam Indonesia*. Jakarta: Sarana Wana Jaya.
- Baskoro, A., Fuah, A. M., & Ekastuti, D. R. 2011. Karakteristik Kulit Kokon Segar Ulut Sutera Liar (*Attacus atlas*) dari Perkebunan Teh di Daerah Purwakarta. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 13(3), 171-182.
- Deni, Farah.D., dan Gusti,E.T., 2019. Kualitas Kokon Ulut Sutera *Bombyx mori* L. Ras Cina, Ras Jepang, dan Jenis Hibrid dengan Pakan Daun Murbei. *Jurnal Hutan Lestari*. Volume 7(2): 874-883).
- Endrawati, Y. C., Solihin, D. D., Suryani, A., & Subyakto, S. 2017. Optimasi Rendemen Fibroin Ulut Sutera *Bombyx mori* L. dan *Attacus atlas* L. dengan Response Surface Methodology. *Agritech: Jurnal Fakultas Teknologi Pertanian UGM*, Vol 37(2), 205-214.
- Estetika, Y., & Endrawati, Y. C. (2018). Produktivitas Ulut Sutera (*Bombyx mori* L.) Ras BS-09 di Daerah Tropis. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 6 (3), 104-112.

- Harbi, J., Nurrochmat, D. R., & Kusharto, C. M. (2015). Pengembangan usaha persuteraan alam Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, Vol 2 (2), 129–136.
- Hartati, H. 2015. Analisis Fenotip Ulat sutera (*Bombyx mori* L) hasil persilangan Ras Jepang, China dan Rumania. Makassar: *Global Research and Consulting Institute (Global-RCI)*.
- Lee, J. H., Kang, M. U., Park, K. H., & Nho, S. K. 2017. Characteristics of genes in carotenoid cocoon color, *Bombyx mori* L. *International Journal of Industrial Entomology*, 35(2), 71-76.
- Mahesha HB, 2012. *Life Cycle of Bombyx mori*. Yuvaraja's College. Indian: Mysore University.
- Nunuh,A. Andikarya,O. 2006. Budidaya Sutera Alam *Bombyx Mory* L. Bandung: Jawa Barat.
- Nuraeni, S., & Putranto, B. 2007. Aspek biologis ulat sutera (*Bombyx mori* l.) dari dua sumber bibit di Sulawesi Selatan. *Jurnal Perennial*, 4(1), 10-17.
- Nurjayanti, E. D. 2011. Budidaya Ulat Sutera dan Produksi Benang Sutera Melalui Sistem Kemitraan Pada Pengusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Kabupaten Pati. *Mediagro*, Vol 7(2).
- Pudjiono, S., & Na'iem, M. 2007. Pengaruh pemberian pakan murbei hibrid terhadap produktivitas dan kualitas kokon. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 1(2), 1-5.
- Purwanti, R. 2007. Respon pertumbuhan dan kualitas kokon ulat sutera (*Bombyx mori* L.) dengan rasio pemberian pakan yang berbeda.
- Sadapotto, A. 2012. Proses kebijakan persuteraan alam di Sulawesi Selatan. *Jurnal Perennia*, 8(1), 1-5.
- Soumya, M., Reddy, H., Nageswari, G., & Venkatappa, B. 2017. Silkworm (*Bombyx mori*) and its constituents: a fascinating insect in science and research. *J. Entomol. Zool. Stud*, 5, 1701-1705.
- Schoeser, Mary, 2007. **Silk**. USA: *Yale Universitas Press*.
- Syukur, U. 2011. Pengaruh Rutin Terhadap Konsumsi, Pertumbuhan Dan Mutu Kokon *Bombyx Mori* L. *Eksakta*, 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data hasil pengamatan mutu kokon tiga galur ulat sutera *Bombyx mori* L.

Perlakuan	Ulangan	Jumlah	Mutu Kokon					
			Bobot Kokon Segar (gr)	Bobot Kulit Kokon	Bobot Floss	Jumlah Ulat Mengokon	Jumlah Kokon	Jumlah Kokon Cacat
PS01	I	1	1,95	0,33	0,09	146	146	12
		2	1,72	0,31				
		3	1,51	0,31				
		4	1,88	0,34				
		5	1,44	0,33				
	II	1	1,77	0,33	0,07	148	148	12
		2	1,43	0,31				
		3	1,75	0,3				
		4	1,42	0,29				
		5	1,22	0,23				
	III	1	1,39	0,32	0,08	128	128	13
		2	1,81	0,28				
		3	1,62	0,26				
		4	1,69	0,27				
		5	1,55	0,3				
S01	I	1	2,01	0,3	0,1	17	17	5
		2	1,61	0,34				
		3	1,63	0,32				
		4	1,41	0,3				
		5	1,75	0,35				

S02	II	1	1,44	0,31	0,1	33	33	8
		2	1,57	0,34				
		3	1,9	0,31				
		4	1,54	0,34				
		5	1,55	0,33				
	III	1	2,02	0,36	0,11	16	16	1
		2	2,01	0,34				
		3	2	0,33				
		4	1,97	0,36				
		5	1,89	0,35				
	I	1	1,45	0,34	0,07	14	14	2
		2	0,99	0,28				
		3	1,49	0,29				
		4	1,69	0,4				
		5	1,18	0,26				
	II	1	1,68	0,36	0,08	17	16	1
		2	1,38	0,32				
		3	1,25	0,27				
		4	1,42	0,29				
		5	1,15	0,3				
III	1	1,45	0,22	0,11	10	10	1	
	2	1,8	0,33					
	3	0,9	0,17					
	4	1,54	0,13					
	5	1,02	0,16					

Lampiran 2. Data hasil pengukuran bobot kokon segar, bobot kulit kokon, dan persentase kulit kokon.

Data Bobot Kokon Segar (gr)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
PS01	8,51	7,59	8,06	24,16	8,05
S01	8,41	7,97	9,89	26,27	8,76
S02	6,8	6,88	6,71	20,39	6,80

Data Bobot Kulit Kokon (gr)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
PS01	1,62	1,46	1,43	4,51	1,50
S01	1,59	1,63	1,74	4,96	1,65
S02	1,57	1,54	1,01	4,12	1,37

Data Persentase Kulit Kokon (%)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
PS01	19,06%	19,24%	17,74%	56,04%	18,68%
S01	19,14%	20,38%	17,59%	57,11%	19,04%
S02	23,09%	22,38%	15,05%	60,52%	20,17%

Lampiran 3. Data hasil pengukuran bobot floss dan persentase bobot floss terhadap kulit kokon.

Data Bobot *floss*(gr)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
PS01	0,09	0,07	0,08	0,24	0,08
S01	0,10	0,10	0,11	0,31	0,10
S02	0,07	0,08	0,11	0,26	0,09

Data Persentase Bobot *Floss* Terhadap Kulit Kokon (%)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
PS01	5,56%	4,79%	5,59%	15,95%	5,31%
S01	6,21%	6,13%	6,32%	18,67%	6,22%
S02	4,46%	5,19%	10,89%	20,54%	6,85%

Lampiran 4. Data hasil jumlah kokon cacat dan persentase kokon cacat.

Data Jumlah Kokon Cacat (butir)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
PS01	12	12	13	37	12,34
S01	5	8	1	14	4,67
S02	2	1	1	4	1,32

Data Persentase Kokon Cacat (%)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
PS01	8,22%	8,11%	10,16%	26,48%	8,83%
S01	29,41%	24,24%	6,25%	59,90%	19,97%
S02	14,29%	5,88%	10,00%	30,17%	10,06%

Lampiran 5. Data hasil pemintalan serat tiga galur ulat sutera *Bombyx mori*.L.

Perlakuan	Ulangan	Jumlah	Pemintalan Serat				
			Panjang Serat (m)	Jumlah Putusan	Berat Serat	Berat Kokon (gr)	Waktu
PS01	I	1	880	0	0,146	1,37	1 Jam 8 Menit
		2	960	0	0,181	1,69	1 Jam 12 Menit
		3	1143	0	0,130	1,82	1 Jam 18 Menit
		4	656	0	0,170	1,68	59 Menit
		5	620	5	0,177	1,40	58 Menit
	II	1	829	0	0,159	1,33	1 Jam 9 Menit
		2	780	2	0,180	1,68	1 Jam 8 Menit
		3	770	2	0,169	1,71	1 Jam 7 Menit
		4	628	3	0,134	1,43	1 Jam
		5	640	0	0,132	1,43	1 Jam 2 Menit
	III	1	929	0	0,181	1,75	1 Jam 1 Menit
		2	500	5	0,123	1,77	43 Menit
		3	900	4	0,192	1,75	1 Jam
		4	1016	2	0,197	1,5	1 Jam 3 Menit
		5	830	0	0,164	1,46	57 Menit
S01	I	1	338	5	0,088	1,59	1 Jam 7 Menit
		2	800	3	0,177	1,48	1 Jam 28 Menit
		3	290	4	0,062	1,49	51 Menit
		4	237	1	0,057	1,88	47 Menit
		5	85	4	0,017	1,74	33 Menit

S02	II	1	228	5	0,053	1,97	52 Menit
		2	820	2	0,157	1,92	1 Jam 20 Menit
		3	248	1	0,073	1,54	54 Menit
		4	60	2	0,019	1,75	44 Menit
		5	234	5	0,059	1,82	53 Menit
	III	1	1047	0	0,200	1,78	58 Menit
		2	80	0	0,027	1,58	38 Menit
		3	15	0	0,010	1,07	33 Menit
		4	1000	0	0,190	1,36	55 Menit
		5	20	0	0,011	1,31	35 Menit
	I	1	1170	0	0,200	1,64	1 Jam 58 Menit
		2	560	0	0,093	1,50	1 Jam 25 Menit
		3	800	5	0,150	1,46	1 Jam 35 Menit
		4	390	6	0,086	1,24	1 Jam 18 Menit
		5	860	2	0,150	1,58	1 Jam 38 Menit
	II	1	37	5	0,023	1,72	40 Menit
		2	30	3	0,023	1,88	55 Menit
		3	28	1	0,015	2,03	1 Jam 3 Menit
		4	880	4	0,187	1,93	1 Jam 14 Menit
		5	448	0	0,082	1,58	48 Menit
III	1	518	1	0,117	1,67	53 Menit	
	2	1335	4	0,204	2,12	1 Jam 28 Menit	
	3	650	0	0,129	1,41	58 Menit	
	4	0	0	0	0,98	0	
	5	0	0	0	1,22	0	

Lampiran 6. Data hasil pengukuran panjang serat, daya gulung dan persentase serat.

Data Panjang Serat (m)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
PS01	4791,38	4102,88	4696,88	13591,13	4530,38
S01	1968,75	1788,75	2432,25	6189,75	2063,25
S02	4252,50	1600,88	2816	8669,25	2889,75

Data Daya Gulung (%)

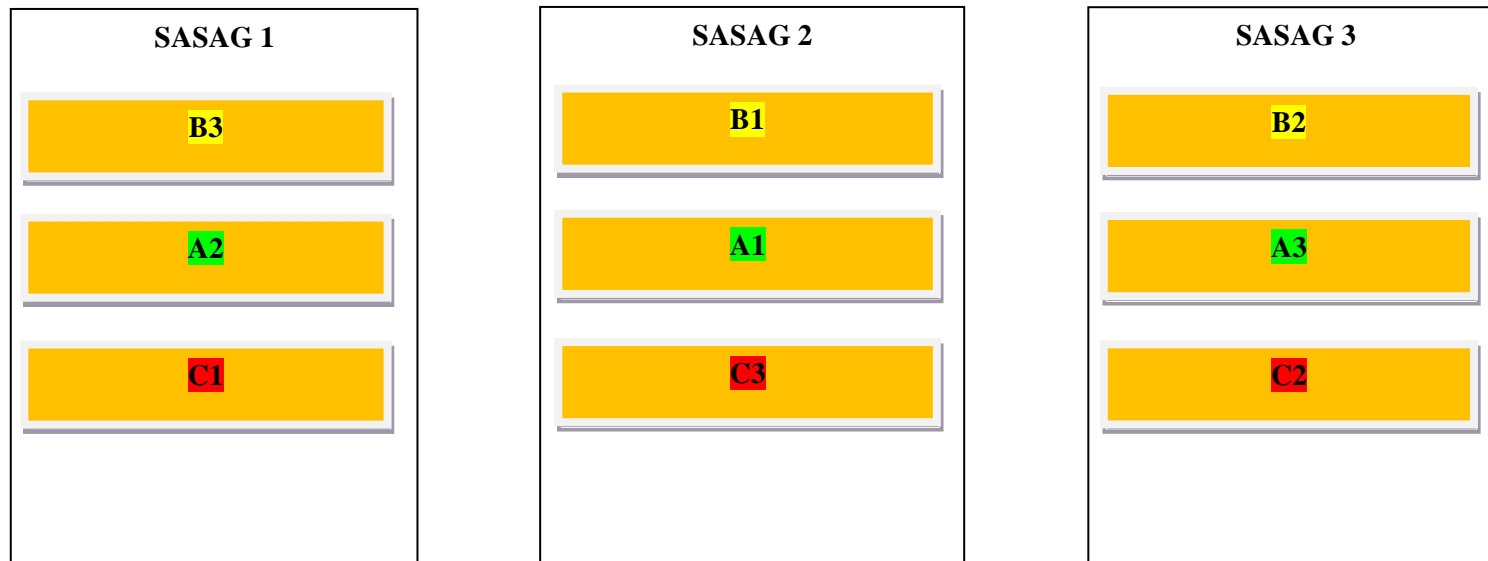
Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
PS01	99,00	98,60	97,80	295,40	98,47
S01	96,60	97,00	100,00	293,60	97,87
S02	97,40	97,40	99,00	293,80	97,93

Data Persentase serat (%)





Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	I	II	III		
PS01	10,10	10,21	10,41	30,72	10,24
S01	4,90	4,01	6,17	15,08	5,03
S02	9,15	3,61	6,08	18,84	6,28

Lampiran 7. Denah rancangan penelitian mutu kokon dan serat tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

-Pengokonan



Keterangan:

	= Seriframe
 Galur PS01	= A1,A2,A3
 Galur S01	= B1,B2,B3
 Galur S02	= C1,C2,C3

Lampiran 8. Pengamatan temperatur dan kelembaban udara selama pemeliharaan.

Hari Ke-	Pagi		Siang		Sore	
	t°C	RH (%)	t°C	RH (%)	t°C	RH (%)
1	26,5	81	33,5	57	31,1	58
2	26,5	82	32,9	57	32,6	57
3	27,1	75	33,7	61	32,5	58
4	28	77	33,5	60	32,5	58
5	31,6	76	35,1	59	32,8	60
6	30,4	79	35	60	33,8	57
7	28,3	84	33,8	64	29,4	86
8	26,2	82	30,2	80	28,8	76
9	25,5	90	32,9	73	32,1	69
10	26,9	87	33,8	57	29,9	67
11	27,5	82	32,2	70	31,1	67
12	27,4	80	34,32	66	31,1	65
13	27,8	77	33,1	61	33,1	52
14	27	80	38,8	67	32,2	65
15	27,2	83	30,6	80	37,8	66
16	27	81	31,4	67	31,6	55
17	27	83	33,1	61	32,3	59
18	26,8	84	28,5	79	30,5	69
19	26,3	86	33,2	64	32,4	61
20	26,2	89	33,6	57	30,8	60
21	26,5	77	33,5	57	31,9	50
22	26,4	81	31,8	66	30,4	60
23	24,4	82	32,4	66	31,2	62
24	25,4	82	30,3	72	31,2	62
25	26,3	82	32,5	73	31,2	62
26	26,4	87	32,8	76	31,4	64
27	26,1	75	30,6	61	30,8	61
28	25,8	77	31,2	60	30,5	60
29	25,9	77	30,5	72	30,5	60
Jumlah	780,4	2358	948,82	1903	917,5	1806
Rata-rata	27,87 °C	84,20%	33,88 °C	67,96 %	32,76 °C	64,50%

Lampiran 9. Hasil uji ANOVA bobot kokon tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bobotkokon segar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5.915 ^a	2	2.958	7.210	.025
Intercept	557.275	1	557.275	1358.544	.000
Perlakuan	5.915	2	2.958	7.210	.025
Error	2.461	6	.410		
Total	565.651	9			
Corrected Total	8.377	8			

a. R Squared = .706 (Adjusted R Squared = .608)

Homogeneous Subsets

Bobot kokon segar

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
S02	3	6.7967	
PS01	3	8.0533	8.0533
S01	3		8.7567
Sig.		.116	.424

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = .410.

a. Uses Harmonic Mean Sample

Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 10. Hasil uji ANOVA bobot kulit kokon tiga galur ulat sutera.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bobotkulitkokon

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.118 ^a	2	.059	1.527	.291
Intercept	20.521	1	20.521	532.089	.000
Perlakuan	.118	2	.059	1.527	.291
Error	.231	6	.039		
Total	20.870	9			
Corrected Total	.349	8			

a. R Squared = .337 (Adjusted R Squared = .116)

Homogeneous Subsets

Bobot kulit kokon

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset
		1
S02	3	1.3733
PS01	3	1.5033
S01	3	1.6533
Sig.		.265

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = .039.

a. Uses Harmonic Mean

Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 11. Hasil uji ANOVA persentase bobot kulit kokon tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Persentasekulitkokon

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.649 ^a	2	1.825	.244	.791
Intercept	3351.252	1	3351.252	448.083	.000
Perlakuan	3.649	2	1.825	.244	.791
Error	44.875	6	7.479		
Total	3399.776	9			
Corrected Total	48.524	8			

a. R Squared = .075 (Adjusted R Squared = -.233)

b. Computed using alpha = ,05

Homogeneous Subsets

Persentase kulit kokon

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset
		1
PS01	3	18.6800
S01	3	19.0367
S02	3	20.1733
Sig.		.789

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = 7.479.

a. Uses Harmonic Mean

Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 12. Hasil uji ANOVA bobot floss kokon tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bobot floss

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.001 ^a	2	.000	2.294	.182
Intercept	.073	1	.073	385.941	.000
Perlakuan	.001	2	.000	2.294	.182
Error	.001	6	.000		
Total	.075	9			
Corrected Total	.002	8			

a. R Squared = .433 (Adjusted R Squared = .244)

b. Computed using alpha = ,05

Homogeneous Subsets

Bobot floss

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset
		1
PS01	3	.0800
S02	3	.0867
S01	3	.1033
Sig.		.175

Means for groups in

homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = .000.

a. Uses Harmonic Mean

Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 13. Hasil uji ANOVA persentase bobot floss terhadap bobot kulit kokon tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Persentase bobot floss terhadap bobot kulit kokon

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.566 ^a	2	1.783	.424	.672
Intercept	337.824	1	337.824	80.375	.000
Perlakuan	3.566	2	1.783	.424	.672
Error	25.219	6	4.203		
Total	366.609	9			
Corrected Total	28.785	8			

a. R Squared = .124 (Adjusted R Squared = -.168)

b. Computed using alpha = ,05

Homogeneous Subsets

Persentase bobot floss terhadap bobot kulit kokon

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset
		1
PS01	3	5.3133
S01	3	6.2200
S02	3	6.8467
Sig.		.651

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = 4.203.

a. Uses Harmonic Mean

Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 14. Hasil uji ANOVA jumlah kokon cacat tiga galur ulat sutera.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlahkokoncacat

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	190.889 ^a	2	95.444	22.026	.002
Intercept	336.111	1	336.111	77.564	.000
Perlakuan	190.889	2	95.444	22.026	.002
Error	26.000	6	4.333		
Total	553.000	9			
Corrected Total	216.889	8			

a. R Squared = .880 (Adjusted R Squared = .840)

b. Computed using alpha = ,05

Homogeneous Subsets

Jumlah kokon cacat

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
S02	3	1.3333	
S01	3	4.6667	
PS01	3		12.3333
Sig.		.203	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 4.333.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 15. Hasil uji ANOVA persentase jumlah kokon cacat tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Persentasekokoncacat

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	223.738 ^a	2	111.869	2.012	.214
Intercept	1509.582	1	1509.582	27.150	.002
Perlakuan	223.738	2	111.869	2.012	.214
Error	333.613	6	55.602		
Total	2066.933	9			
Corrected Total	557.351	8			

a. R Squared = .401 (Adjusted R Squared = .202)

b. Computed using alpha = ,05

Homogeneous Subsets

Persentase kokon cacat

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset
		1
PS01	3	8.8300
S02	3	10.0567
S01	3	19.9667
Sig.		.239

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = 55.602.

a. Uses Harmonic Mean

Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 16. Hasil uji ANOVA panjang serat tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Panjang serat

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	9461428.930 ^a	2	4730714.465	7.056	.027
Intercept	89935318.119	1	89935318.119	134.140	.000
Perlakuan	9461428.930	2	4730714.465	7.056	.027
Error	4022753.496	6	670458.916		
Total	103419500.545	9			
Corrected Total	13484182.426	8			

a. R Squared = .702 (Adjusted R Squared = .602)

b. Computed using alpha = ,05

Homogeneous Subsets

Panjang serat

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
S01	3	2063.2500	
S02	3	2889.7933	2889.7933
PS01	3		4530.3800
Sig.		.477	.108

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 670458.916.

a. Uses Harmonic Mean

Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 17. Hasil uji ANOVA daya gulung tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Daya gulung

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.649 ^a	2	.324	.208	.818
Intercept	86592.871	1	86592.871	55508.251	.000
Perlakuan	.649	2	.324	.208	.818
Error	9.360	6	1.560		
Total	86602.880	9			
Corrected Total	10.009	8			

a. R Squared = .065 (Adjusted R Squared = -.247)

b. Computed using alpha = ,05

Homogeneous Subsets

Daya gulung

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset
		1
S01	3	97.8667
S02	3	97.9333
PS01	3	98.4667
Sig.		.831

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.560.

a. Uses Harmonic Mean

Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 18. Hasil uji ANOVA persentase serat tiga galur ulat sutera Bombyx mori L.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Persentaserata

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	44.431 ^a	2	22.216	7.483	.023
Intercept	464.259	1	464.259	156.386	.000
Perlakuan	44.431	2	22.216	7.483	.023
Error	17.812	6	2.969		
Total	526.502	9			
Corrected Total	62.243	8			

a. R Squared = .714 (Adjusted R Squared = .618)

b. Computed using alpha = .05

Homogeneous Subsets

Persentase serat

Tukey HSD^{a,b}

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
S01	3	5.0267	
S02	3	6.2800	6.2800
PS01	3		10.2400
Sig.		.665	.069

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = 2.969.

a. Uses Harmonic Mean

Sample Size = 3.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian.



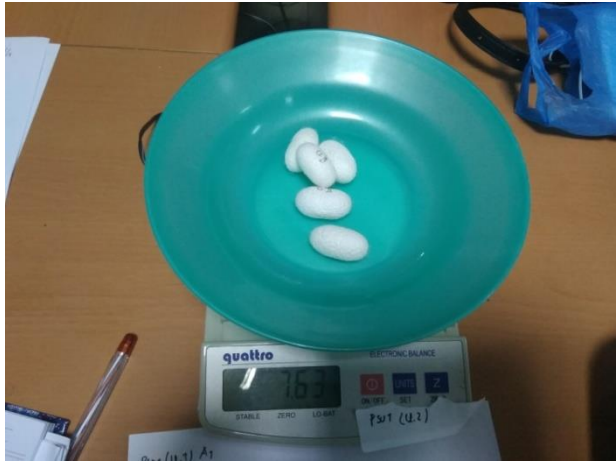
Pengokonan



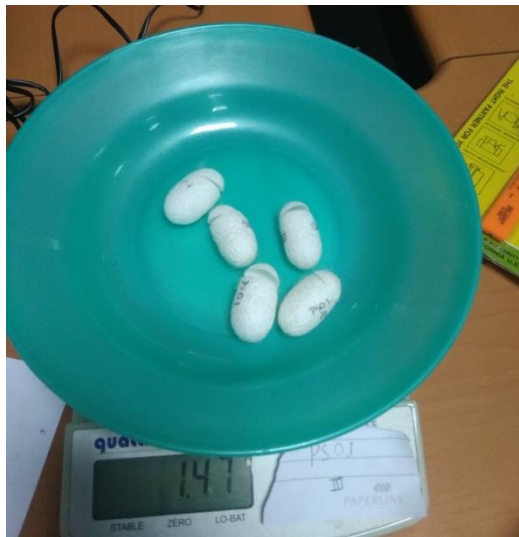
Panen Kokon



Seleksi kokon



Penimbangan kokon segar



Penimbangan kulit kokon



Penimbangan *floss* kokon



Kulit kokon dan pupa



Tahap pengeringan kokon menggunakan oven



Tahap Perebusan Kokon



Alat Pemintal Kokon



Kokon yang telah dipintal



Serat benang hasil pemintalan kokon